

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
MATA KULIAH INTI
(RPS MK INTI)**

A. Identitas

1. Program Studi : Teknik Industri
2. Fakultas : Teknologi Industri
3. Nama Matakuliah : Analisis Keputusan
4. Kode :
5. Bobot (Teori/Praktek) : 3 / 0
6. Semester : Pilihan
7. Rumpun Mata Kuliah : Industrial Engineering Science
8. Alokasi waktu total : 14 x 150 menit

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

CPL 7 : Mampu meneliti dan menyelidiki masalah rekayasa kompleks pada sistem terintegrasi menggunakan dasar prinsip-prinsip rekayasa dan dengan melaksanakan riset, analisis, interpretasi data dan sintesa informasi untuk memberikan solusi

C. Deskripsi singkat mata kuliah

Mata kuliah ini memberikan pemahaman tentang konsep berpikir secara sistematis mengenai permasalahan pengambilan keputusan sehingga didapatkan solusi yang jelas dan tepat.

D. Mata kuliah Prasyarat : Teori Probabilitas

E. Team Teaching :

1) Koordinator :Wandhansari Sekar Jatiningrum, ST., M.Sc.

2) Anggota :

F. Matrik RPS :

Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir	Materi Pembelajaran	Metode/Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Mahasiswa mampu memiliki pemahaman yang baik mengenai dasar analisis keputusan	Materi : Pendahuluan mengenai analisis keputusan Submateri : 1. Latar belakang analisis keputusan 2. Proses dalam analisis keputusan 3. Elemen-elemen dalam permasalahan pengambilan keputusan 4. Struktur keputusan	Metode : Ceramah Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan materi mengenai latar belakang dan proses dalam analisis keputusan, elemen-elemen dalam permasalahan pengambilan keputusan, serta struktur keputusan	4, Ch. 1, 2	Mahasiswa dapat menjelaskan latar belakang dan proses dalam analisis keputusan, elemen-elemen dalam permasalahan pengambilan keputusan, serta struktur keputusan	Soal UTS 1 : konsep dasar analisis keputusan	3%
2	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar probabilistic thinking dan possibility tree	Materi : Probabilistic thinking Submateri : 1. Pengertian event 2. Clarity test 3. Possibility tree 4. Multiple event trees	Metode : Ceramah dan diskusi Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan materi mengenai konsep probabilistic thinking dan berdiskusi mengenai pembuatan possibility tree	4, Ch. 3	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dasar probabilistic thinking dan dapat membuat serta menjelaskan possibility tree dengan baik	Tugas 1 ringkasan paper Decision Analysis : Practice and Promise by Ronald A. Howard	6%

Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir	Materi Pembelajaran	Metode/Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Mahasiswa mampu memahami konsep teorema bayes, probabilistic dependency, conditional independence dan mampu menyelesaikan persoalan conditional probability	Materi : Probabilistic thinking Submateri : 1. Teorema bayes 2. Probabilistic dependency 3. Conditional independence 4. Aplikasi penggunaan conditional probability	Metode : Ceramah dan diskusi Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan materi mengenai konsep teorema bayes, probabilistic dependency, conditional independence dan berdiskusi tentang penyelesaian persoalan conditional probability	4, Ch. 7, 8	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep teorema bayes dan menyelesaikan persoalan conditional probability dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Soal UTS 2 : penyelesaian persoalan conditional probability • Tugas 2 : latihan soal aplikasi penggunaan conditional probability 	<ul style="list-style-type: none"> • 10% • 2%
4	Mahasiswa dapat memahami dasar-dasar dalam decision theory	Materi : Decision theory Submateri : 1. Expected value criterion 2. The Petersburg Paradox 3. Rules of actional thought 4. Maximum expected utility principle 5. Utilities dan utility function	Metode : Ceramah Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan penjelasan mengenai expected value criterion, The Petersburg Paradox, rules of actional thought, maximum expected utility principle, utilities dan utility function	4, Ch. 7, 14	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep expected value criterion, The Petersburg Paradox, rules of actional thought, maximum expected utility principle, utilities dan utility function	Soal UTS 3 : langkah-langkah yang dilakukan dalam pengambilan keputusan di bawah ketidakpastian	2%

Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir	Materi Pembelajaran	Metode/Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Mahasiswa dapat memahami konsep dasar pengaplikasian analisis keputusan	Materi : Basic decision analysis Submateri : 1. Pengertian decision node dan chance node 2. Penyelesaian permasalahan dengan aksioma decision theory 3. Expected monetary value	Metode : Ceramah dan diskusi Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan penjelasan tentang decision node dan chance node, serta berdiskusi penyelesaian permasalahan dengan aksioma decision theory dan expected monetary value	4, Ch. 4, 5, 14	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian decision node dan chance node, serta mampu menyelesaikan permasalahan dengan aksioma decision theory dan expected monetary value	<ul style="list-style-type: none"> • Soal UTS 4 : permasalahan dengan aksioma decision theory • Tugas 3 : menyelesaikan permasalahan dengan aksioma decision theory dan expected monetary value 	<ul style="list-style-type: none"> • 10% • 2%
6	Mahasiswa mampu memahami konsep bayesian network	Materi : Bayesian Network Submateri : 1. Definisi Bayesian Network 2. Teorema Bayes 3. Probabilistic modeling using Bayesian Network 4. Contoh penggunaan Bayesian Network	Metode : Ceramah Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan penjelasan mengenai definisi Bayesian Network, teorema Bayes, probabilistic modeling using Bayesian Network, dan contoh penggunaan Bayesian Network	4, Ch. 7, 10	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep dan menggambarkan bayesian network, serta mengkonversi possibility tree ke dalam bayesian network	Tugas 4 : membuat ringkasan mengenai bayesian network	5%

Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir	Materi Pembelajaran	Metode/Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
7	Mahasiswa mampu memahami konsep influence diagram	Materi : Influence diagram Submateri : 1. Definisi influence diagram 2. Decision modeling using influence diagram 3. Influence diagram vs decision tree 4. Converting influence diagram into decision tree	Metode : Ceramah dan diskusi Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan penjelasan mengenai definisi influence diagram, decision modeling using influence diagram, influence diagram vs decision tree, serta berdiskusi bersama mengenai mengubah bentuk influence diagram ke decision tree	4, Ch. 3, 11	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep influence diagram dan mampu merepresentasikan model keputusan ke dalam influence diagram	Soal UTS 5 : membuat influence diagram	5%
UJIAN TENGAH SEMESTER								
8	Mahasiswa mampu memahami konsep risk profile dan risk preference	Materi : Risk Profile dan Risk Preference Submateri : 1. Definisi risk profile 2. Jenis risk profile 3. Stochastic dominance analysis 4. Personal indifferent buying price 5. Personal indifferent selling price 6. Type of risk attitude	Metode : Ceramah Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan materi mengenai definisi risk profile, jenis risk profile, stochastic dominance analysis, buying price of risk, selling price of risk, dan type of risk attitude, serta mengerjakan latihan soal personal indifferent buying price dan selling price	4, Ch. 4, 13	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep risk profile, risk preference, dan dapat menyelesaikan persoalan personal indifferent buying price dan selling price	<ul style="list-style-type: none"> • Soal UAS 1 : membuat risk profile dalam beberapa bentuk • Tugas 5 : latihan soal soal personal indifferent buying price dan selling price 	<ul style="list-style-type: none"> • 7% • 2%

Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir	Materi Pembelajaran	Metode/Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	Mahasiswa dapat memahami konsep value of information analysis dengan perfect information serta interpretasinya	Materi : Value of information analysis Submateri : 1. Pengertian value of information analysis 2. Contoh soal value of information dengan perfect information dan interpretasinya	Metode : Ceramah dan diskusi Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan penjelasan mengenai dasar-dasar dalam value of information analysis, serta berdiskusi bersama tentang penyelesaian soal value of information dengan perfect information dan interpretasinya	4, Ch. 12	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep serta menyelesaikan persoalan model keputusan value of information dengan perfect information dan interpretasinya	Soal UAS 2 : model keputusan value of information dengan perfect information dan interpretasi nya	12%
10	Mahasiswa dapat memahami konsep value of information analysis dengan imperfect information, interpretasinya, serta konsep risk neutral decision maker	Materi : Value of information analysis Submateri : 1. Contoh soal value of information dengan imperfect information 2. Risk neutral decision maker	Metode : Ceramah dan diskusi Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan penjelasan mengenai konsep value of information analysis dengan imperfect information dan risk neutral decision maker serta berdiskusi bersama tentang penyelesaian soal dan interpretasinya.	4, Ch. 12	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep serta menyelesaikan soal model keputusan value of information analysis dengan imperfect information dan risk neutral decision maker	Tugas 6 : mengerjakan soal model keputusan value of information analysis dengan imperfect information dan interpretasi nya	2%

Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir	Materi Pembelajaran	Metode/Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	Mahasiswa mampu memahami konsep dasar Multiple Criteria Decision Making	Materi : Multiple Criteria Decision Making 1. Pengertian MCDM 2. Kategori MCDM 3. Definisi atribut, objektif, goal, kriteria, dan conflicting criteria	Metode : Ceramah Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan penjelasan mengenai pengertian MCDM, kategori MCDM, definisi atribut, objektif, goal, kriteria, dan conflicting criteria	1. Ch. 1, 2	Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian MCDM, kategori MCDM, definisi atribut, objektif, goal, kriteria, dan conflicting criteria	Soal UAS 3 :menjelaskan contoh model keputusan multi kriteria	4%
12	Mahasiswa mampu memahami konsep multi objective programming	Materi : Multi Objective Programing Submateri : 1. Pengantar multi objective programming 2. Metode goal programming	Metode : Ceramah dan diskusi Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan penjelasan mengenai pengantar multi objective programming dan metode goal programming, serta berdiskusi bersama tentang penyelesaian soal dengan goal programming	2, Ch 1,2 3, Ch. 14	Mahasiswa dapat menjelaskan konsep multi objective programming dan menyelesaikan persoalan pengambilan keputusan dengan goal programming	Tugas 7 : membuat ringkasan paper mengenai model keputusan dengan metode goal programming	6%

Minggu/ Pertemuan Ke	Kemampuan Akhir	Materi Pembelajaran	Metode/Strategi Pembelajaran	Aktifitas Pembelajaran/ Pengalaman Mahasiswa	Sumber Belajar dan Bahan Ajar	PENILAIAN		
						Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian	Bobot
1	2	3	4	5	6	7	8	9
13	Mahasiswa dapat memahami konsep model pengambilan keputusan dengan Analytical Hierarchy Process (AHP)	Materi : Analytic Hierarchy Process (AHP) Submateri : 1. Konsep dasar AHP 2. Prinsip AHP 3. Langkah-langkah AHP 4. Struktur dan hirarki problem kompleks 5. Pengukuran preferensi 6. Penetapan bobot 7. Indeks inkonsistensi AHP 8. Analisis sensitivitas	Metode : Ceramah dan diskusi Media : Materi pembelajaran dalam bentuk.ppt Alat : LCD Projector	Mahasiswa mendengarkan penjelasan mengenai konsep dasar AHP, prinsip AHP, langkah-langkah AHP, struktur dan hirarki problem kompleks, pengukuran preferensi, penetapan bobot, indeks inkonsistensi AHP, dan analisis sensitivitas	1, Ch. 2 4	Mahasiswa dapat menjelaskan kosep dasar AHP dan menyelesaikan persoalan model pengambilan keputusan AHP	Soal UAS4 : menyelesaikan persoalan model pengambilan keputusan AHP	12%
14	Mahasiswa dapat menjelaskan penyelesaian kasus permasalahan pengambilan keputusan multi kriteria dengan metode yang sesuai	Presentasi penyelesaian kasus permasalahan pengambilan keputusan multi kriteria yang dibuat oleh tiap kelompok	Metode : Diskusi Alat : LCD Projector	Masing-masing kelompok mempresentasikan penyelesaian model pengambilan keputusan yang telah dibuat, serta dilakukan diskusi dan tanya jawab		Masing-masing kelompok menyajikan tugas di depan kelas untuk didiskusikan oleh kelas dengan penilaian sesuai rubrik untuk presentasi	Tugas 8: menyelesaikan kasus permasalahan pengambilan keputusan multi kriteria	10%
UJIAN AKHIR SEMESTER								

G. Referensi



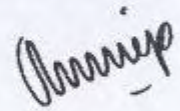
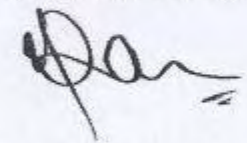
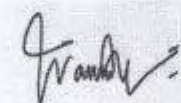
1. Ishizaka, A. dan Nemery, P., 2013, *Multi Criteria Decision Analysis*, John Wiley & Sons, Ltd., United Kingdom.
2. Miettinen, K., 1999, *Nonlinear Multiobjective Optimization*, Springer Science+Business Media, LCC, New York.
3. Rao, S. S., 2009, *Engineering Optimization : Theory and Practice*, John Wiley & Sons, Ltd., New Jersey : Canada.
4. Clemen, R. T. Dan Reilly, T., 2001, *Making Hard Decisions with Decision Tools*, California: Duxbury Thomson Learning

H. Komponen Evaluasi (CP)

Aspek Penilaian	Persentase
Ujian Akhir Semester	35%
Ujian Tengah Semester	30%
Tugas kelompok	35%
Total	100%

I. Kriteria Evaluasi

NILAI	Metode PAP	Metode PAN
	Batas Bawah Nilai	Batas Bawah Nilai
A	80	$M + 1,5 * SD$
A-	76,25	$M + 1,2 * SD$
B+	68,75	$M + 0,8 * SD$
B	65	$M + 0,5 * SD$
B-	62,5	$M + 0,3 * SD$
C+	57,5	$M + 0,1 * SD$
C	55	$M - 0,1 * SD$
C-	51,25	$M - 0,3 * SD$
D+	43,75	$M - 0,5 * SD$
D	40	$M - 1,5 * SD$
E		

Diverifikasi oleh :	Diperiksa Oleh:		Disiapkan oleh :
 Dekan Fakultas Teknologi Industri  Kartika Firdausy, S.T., M.T.	Kaprodi Teknik Industri  Annie Purwani, S.T.P., M.T.	Koordinator Bid. Ilmu  Reni Dwi Astuti, S.T.P., M.T.	Dosen Pengampu  Wandhansari Sekar J., S.T., M.Sc.

Rubrik holistik untuk penilaian **Tugas Ringkasan**

Grade Capaian	Score/nilai	Deskripsi Capaian
Sangat baik	≥81	Ringkasan ini sangat menarik perhatian karena mengandung wawasan yang luas dengan gaya tulisan yang matang. Ringkasan ini fokus dan diorganisasi secara baik serta elaborasi luas menggunakan pilihan contoh-contoh yang benar dan rujukan yang tepat. Tulisan menggunakan kata-kata dan kalimat yang efektif dan memenuhi dengan sangat baik aturan tata bahasa Indonesia.
Baik	61-80	Ringkasan ini menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional yang baik dan jelas. Secara umum ringkasan ini fokus dan mengandung ide-ide berkembang serta menggunakan pilihan contoh-contoh yang benar dengan rujukan yang tepat. Kalimat dibangun dengan pilihan kata-kata untuk berkomunikasi secara jelas dengan pembaca. Tata bahasa penulisan telah mendapat perhatian yang baik.
Cukup	41-60	Ringkasan ini cukup menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional memadai dan fokus disertai contoh-contoh dengan rujukannya yang mencukupi. Struktur kalimat dengan pilihan kata-kata yang memadai untuk berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penulisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.
Kurang	21-40	Ringkasan ini kurang menarik perhatian karena kurang mengandung alasan-alasan yang mencukupi serta kurangnya contoh-contoh untuk dapat meyakinkan pembaca. Struktur kalimat yang kurang baik dengan pilihan kata-kata yang kurang memadai untuk berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penulisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.
Sangat Kurang	≤ 20	Ringkasan ini tidak menarik perhatian karena tidak adanya alasan-alasan atau rasional serta contoh-contoh yang dapat meyakinkan pembaca. Struktur kalimat sering membingungkan karena pilihan kata-kata yang kurang tepat untuk dapat berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penulisan sangat perlu mendapatkan perhatian.

Rubrik holistik untuk penilaian **Tugas Review Jurnal**

Grade Capaian	Score/nilai	Deskripsi Capaian
Sangat baik	≥81	Pemahaman secara umum terhadap isi jurnal sangat baik. Permasalahan dapat dijelaskan dengan sangat baik, metodologi dan analisis dijabarkan secara sistematis dan dengan sangat baik. Review yang dibuat mampu menginspirasi pembaca untuk memunculkan ide-ide baru untuk penelitian. Penulisan review dilakukan dengan runtut dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Tulisan menggunakan kata-kata dan kalimat yang efektif dan memenuhi dengan sangat baik aturan tata bahasa Indonesia.
Baik	61-80	Pemahaman secara umum terhadap isi jurnal baik. Permasalahan dapat dijelaskan dengan baik, metodologi dan analisis dijabarkan secara sistematis dan baik. Review yang dibuat cukup mampu menginspirasi pembaca untuk memunculkan ide-ide baru untuk penelitian. Penulisan review dilakukan dengan runtut dan disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami. Tulisan menggunakan kata-kata dan kalimat yang efektif dan memenuhi dengan baik aturan tata bahasa Indonesia.
Cukup	41-60	Pemahaman secara umum terhadap isi jurnal cukup baik. Permasalahan dapat dijelaskan dengan cukup baik, metodologi dan analisis dijabarkan secara cukup sistematis dan baik. Review yang dibuat kurang mampu menginspirasi pembaca untuk memunculkan ide-ide baru untuk penelitian. Penulisan review dilakukan dengan kurang runtut dan disampaikan dengan bahasa yang kurang mudah dipahami. Tata bahasa penulisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.
Kurang	21-40	Pemahaman secara umum terhadap isi jurnal kurang. Permasalahan dijelaskan dengan kurang baik, metodologi dan analisis dijabarkan kurang sistematis dan baik. Review yang dibuat kurang mampu menginspirasi pembaca untuk memunculkan ide-ide baru untuk penelitian. Penulisan review dilakukan dengan tidak runtut dan disampaikan dengan bahasa yang tidak mudah dipahami. Tata bahasa penulisan sangat perlu mendapatkan perhatian lebih baik.
Sangat Kurang	≤ 20	Pemahaman secara umum terhadap isi jurnal sangat kurang. Permasalahan dijelaskan dengan sangat kurang, metodologi dan

		analisis dijabarkan dengan tidak sistematis dan baik. Review yang dibuat tidak mampu menginspirasi pembaca untuk memunculkan ide-ide baru untuk penelitian. Penulisan review dilakukan dengan tidak runtut dan disampaikan dengan bahasa yang tidak mudah dipahami. Tata bahasa penulisan sangat perlu mendapatkan perhatian lebih baik.
--	--	--

Rubrik analitik (diskriptif) untuk penilaian **Presentasi mahasiswa dengan bentuk tugas secara kelompok**

Kriteria penilaian	Range skor Penilaian					Nilai masing-masing kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
	Skor ≥ 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20	
Organisasi	terorganisasi dengan menyajikan fakta yang didukung oleh contoh yang telah dianalisis sesuai konsep	terorganisasi dengan baik dan menyajikan fakta yang meyakinkan untuk mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Presentasi mempunyai fokus dan menyajikan beberapa bukti yang mendukung kesimpulan-kesimpulan.	Cukup fokus, namun bukti kurang mencukupi untuk digunakan dalam menarik kesimpulan	Tidak ada organisasi yang jelas. Fakta tidak digunakan untuk mendukung pernyataan.	
Isi	Isi mampu menggugah pendengar untuk mengembangkan pikiran.	Isi akurat dan lengkap. Para pendengar menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isi secara umum akurat, tetapi tidak lengkap. Para pendengar bisa mempelajari beberapa fakta yang tersirat, tetapi mereka tidak menambah wawasan baru tentang topik tersebut.	Isinya kurang akurat, karena tidak ada data faktual, tidak menambah pemahaman pendengar	Isinya tidak akurat atau terlalu umum. Pendengar tidak belajar apapun atau kadang menyesatkan.	
Gaya Presentasi	Berbicara dengan semangat, menularkan semangat dan antusiasme pada pendengar	Pembicara tenang dan menggunakan intonasi yang tepat, berbicara tanpa bergantung pada catatan, dan berinteraksi secara intensif dengan pendengar. Pembicara selalu kontak mata dengan pendengar.	Secara umum pembicara tenang, tetapi dengan nada yang datar dan cukup sering bergantung pada catatan. Kadang-kadang kontak mata dengan pendengar diabaikan.	Berpatokan pada catatan, tidak ada ide yang dikembangkan di luar catatan, suara monoton	Pembicara cemas dan tidak nyaman, dan membaca berbagai catatan daripada berbicara. Pendengar sering diabaikan. Tidak terjadi kontak mata karena pembicara lebih banyak melihat ke papan tulis atau layar.	

Kriteria penilaian	Range skor Penilaian					Nilai masing-masing kriteria
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang	
	Skor \geq 81	(61-80)	(41-60)	(21-40)	<20	
Team work	Sangat solid, masing-masing anggota tim paham akan tugasnya dan saling support, serta target penyelesaian tugas dapat dicapai	Solid, masing-masing anggota tim paham akan tugasnya, serta target penyelesaian tugas dapat dicapai	Tidak terlalu solid, sehingga ada beberapa target yang tidak tercapai	Tidak solid, saling melempar tanggung jawab, target tidak tercapai	Sangat tidak solid, tidak ada keterikatan antar anggota tim, tugas-tugas tidak dikerjakan	
Kemampuan kerjasama dalam tim	Mampu bekerjasama dalam tim dengan sangat baik dan mampu menularkan semangatnya ke anggota tim yang lain	Mampu bekerjasama dalam tim dengan baik dan menghargai hasil kerja anggota tim yang lain	Mampu bekerjasama dalam tim untuk peran-peran yang tidak vital	Kurang mampu bekerja dalam tim, sehingga tidak tampak perannya dalam tim	Tidak memiliki usaha sama sekali untuk bekerja dalam tim, meninggalkan tanggung jawab	
Keaktifan tiap individu dalam tim	Sangat terlihat memberikan kontribusi pada hasil tugas kelompok (dengan memberikan banyak ide) dan secara aktif mampu memberikan penjelasan atas hasil tugas kelompok	Memberikan kontribusi pada hasil tugas kelompok dan mampu memberikan penjelasan atas hasil tugas kelompok	Terlihat ragu-ragu dalam memberikan penjelasan atas hasil kelompok, tetapi masih ada usaha untuk berpikir	Pasif, tidak memberikan kontribusi pada hasil kelompok, hanya berperan sebagai pelengkap dalam kelompok	Pasif, tidak acuh dan tidak mampu sama sekali memberikan penjelasan atas hasil tugas kelompok	